

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Ricky Mumbul Daya sebagai salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang bisnis *garment* dan merupakan salah satu distributor pakaian dalam terbesar di Semarang, Jawa Tengah. Pemilihan tempat ini berdasarkan pertimbangan bahwa proses pencatatan pendapatan dan biaya yang dilakukan masih memerlukan waktu yang lama meskipun sudah menggunakan sistem karena pihak yang bersangkutan dengan pengoperasian sistem hanyalah pihak kasir dan proses *monitoring* yang dilakukan masih dilakukan secara manual.

Sedangkan untuk subjek dari penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dan terkait dalam penelitian kali ini, diantaranya adalah pihak-pihak dari PT Ricky Mumbul Daya (*salesman*, kasir, *Finance Accounting Manager*, konsumen).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015), populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik atau kualitas tertentu yang diinginkan oleh penulis untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah pihak kasir, *salesman*, dan konsumen dari PT. Ricky Mumbul Daya yang berjumlah sebanyak 30 orang.

No	Bagian	Jumlah
1	Kasir	1
2	<i>Salesman</i>	13
3	Konsumen	16
Total Populasi		30

Tabel 3. 1: *Tabel Populasi pada PT. Ricky Mumbul Daya*

3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015), sampel merupakan bagian dari populasi yang menggambarkan karakteristik dan jumlah yang populasi tersebut. Kesimpulan yang ditarik dari sampel tersebut juga dapat berlaku untuk populasi yang dipakai. Oleh sebab itu sampel yang dipakai harus bisa untuk mewakili populasi yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah suatu teknik yang berfungsi untuk menentukan sebuah sampel bila semua anggota populasi yang ada akan digunakan sebagai sampel. Alasan digunakannya teknik ini adalah karena jumlah populasi yang digunakan relatif kecil, yaitu berjumlah 30.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data yang Digunakan

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

a) Data Kualitatif

Data kualitatif yakni data yang tidak berbentuk angka atau bilangan dan bersifat deskriptif. Data ini tidak dapat dihitung secara langsung menggunakan perhitungan matematis. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data atau informasi yang didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak PT Ricky Mumbul Daya mengenai aktivitas pencatatan dan *monitoring* perjalanan *sales* yang dilakukan.

b) Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang memberikan informasi dalam bentuk angka. Data ini dapat diukur dan dihitung menggunakan perhitungan matematis. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan transaksi perjalanan *sales* yang dilakukan di PT Ricky Mumbul Daya.

3.3.2 Sumber Data yang Digunakan

Sedangkan untuk sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumbernya baik dengan melakukan observasi, kuesioner, ataupun wawancara. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara dan membagikan kuesioner kepada beberapa pihak PT Ricky Mumbul Daya serta melakukan observasi secara langsung ke lokasi.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini dapat diperoleh melalui sumber atau media lain yang terpercaya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui internet dan buku-buku yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Data ini digunakan penulis sebagai panduan dan patokan dalam membuat sistem informasi pencatatan dan *monitoring* perjalanan *sales* berbasis *website* pada PT Ricky Mumbul Daya.

3.4 Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan digunakan, yaitu variabel bebas (X_1 dan X_2) dan juga variabel terikat (Y). Penjelasan dari variabel – variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel $X_1 = Performance Expectancy$

Menurut Venkatesh, et al. (dalam Christiono & Brahmana, 2018), *Performance Expectancy* diartikan sebagai tingkat dimana pengguna meyakini bahwa dengan adanya sistem akan dapat membantu dalam meningkatkan kinerja. Konsep tersebut menggambarkan keuntungan yang dapat diperoleh ketika pengguna menggunakan sistem. Oleh sebab itu, dengan adanya keuntungan yang diperoleh tersebut maka akan muncul minat dari pengguna untuk menggunakan sistem tersebut.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Christiono & Brahmana, 2018) menunjukkan bahwa *performance expectancy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *behavioral intention*.

2. Variabel $X_2 = \textit{Effort Expectancy}$

Menurut Venkatesh, et al. (dalam Christiono & Brahmana, 2018), *Effort Expectancy* dapat diartikan sebagai tingkat kesederhanaan atau kemudahan dalam menggunakan suatu sistem. Kemudahan tersebut akan menimbulkan minat pengguna untuk menggunakan sistem tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan (Christiono & Brahmana, 2018) dikatakan bahwa *effort expectancy* berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

3. Variabel $Y = \textit{Behavioral Intention}$

Variabel ini berkaitan dengan bagaimana pengguna bersedia untuk mencoba, menanamkan kepercayaan, dan menggunakan kembali sistem informasi yang ada karena merasa puas dengan performa yang diberikan (Sunardi, 2013).

Variabel	Indikator	Skala	No. Item
<i>Performance Expectancy</i> (X_1)	Sistem informasi ini dapat melakukan tugasnya dalam mengolah dan menyajikan data serta menghasilkan <i>output</i> berupa laporan kinerja <i>salesman</i> dan laporan <i>monitoring</i> penggunaan BBM.	Interval	PE 1, PE 2, PE 3, PE 4, PE 5, PE 6, PE 7, PE 8, PE 9
<i>Effort Expectancy</i> (X_2)	Sistem informasi ini dapat dengan mudah digunakan, dipelajari, dan dipahami oleh pengguna.	Interval	EE 1, EE 2, EE 3, EE 4, EE 5, EE 6

<i>Behavioral Intention (Y)</i>	Pengguna ingin menggunakan sistem informasi ini untuk kedepannya dan seterusnya.	Interval	BI 1, BI 2, BI 3, BI 4, BI 5
---------------------------------	--	----------	------------------------------

Tabel 3. 2: Tabel Definisi Operasional

Sumber: dimodifikasi dari (Christiono & Brahmana, 2018)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data-data yang bersifat teoritis. Salah satu contohnya yaitu dengan cara membaca sebuah literatur yang relevan dengan pembahasan yang dibuat oleh penulis.

3.5.2 Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung (tatap muka) kepada responden atau narasumber dimana penelitian ingin dilakukan. Data dan juga informasi yang didapatkan dari wawancara ini merupakan gambaran umum dari PT Ricky Mumbul Daya seperti sistem pencatatan pendapatan dan biaya serta *monitoring* perjalanan *sales* yang digunakan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang lebih detail terkait dengan kondisi yang terjadi di kedai tersebut guna menunjang penelitian.

3.5.3 Observasi

Observasi yakni metode untuk mengamati secara langsung kondisi sesungguhnya di lapangan pada subyek dan obyek penelitian. Tujuan dari observasi adalah penulis dapat memperoleh gambaran dari kondisi sesungguhnya yang sedang terjadi di lapangan. Observasi ini dilakukan agar penulis dapat membuat

sistem informasi pencatatan laporan kinerja *salesman* dan *monitoring* perjalanan *sales* berbasis *website* yang tepat sesuai dengan kondisi yang dimiliki badan usaha tersebut.

3.5.4 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana responden hanya akan memilih alternatif pilihan jawaban yang telah tersedia.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Winarno, 2013), instrumen penelitian yakni alat yang dipakai peneliti untuk proses pengumpulan data dalam rangka untuk menyelesaikan suatu masalah penelitian. Mutu instrumen penelitian yang digunakan akan mempengaruhi kualitas data yang akan dikumpulkan. Maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan instrumen penelitian sangat penting dan berpengaruh dalam menghasilkan data yang bagus. Jika data yang diperoleh tidak valid maka keputusan yang akan diambil juga akan tidak valid.

Dalam penelitian ini pertanyaan-pertanyaan yang digunakan akan dibuat dengan menggunakan skala numerik (*numerical scale*). Menurut Kuncoro (dalam Nurhalimah, 2017), skala numerik ini mirip dengan diferensial semantik, dimana skala tersebut memiliki karakteristik bipolar atau dua kutub, contohnya seperti baik-tidak baik dan panas-dingin. Tetapi kedua skala ini memiliki perbedaan dalam nomor pada skala 5 titik atau 7 titik yang digunakan. Oleh sebab itu kuesioner yang akan dibuat penulis akan berisi 5 opsi jawaban (skala 1-5), dimana nilai 1 menunjukkan keterangan sangat tidak setuju dan nilai 5 menunjukkan keterangan sangat setuju. Berikut ini adalah contoh tabel kuesioner yang akan digunakan:

No	Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
<i>Performance Expectancy</i>						
PE 1	Fungsi-fungsi yang ada pada sistem informasi ini dapat bekerja dengan baik untuk membantu tugas pengguna.					
PE 2	Sistem informasi ini dapat mengolah data-data yang ada secara baik.					
PE 3	Sistem informasi ini dapat menyediakan informasi dan data yang diinginkan oleh pengguna.					
PE 4	Data-data dan informasi yang disajikan oleh sistem informasi ini tepat dan sesuai dengan yang diharapkan.					
PE 5	Sistem informasi ini dapat menyediakan dan menyajikan data secara tepat waktu.					
PE 6	Sistem informasi ini dapat mengolah data secara tepat dan akurat.					
PE 7	Sistem informasi ini dapat menyajikan laporan - laporan yang					

	diharapkan pengguna secara akurat.					
PE 8	Sistem informasi ini dapat menyajikan laporan - laporan secara cepat dan tepat.					
PE 9	Laporan yang disajikan oleh sistem informasi ini dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan pengguna kedepannya.					
<i>Effort Expectancy</i>						
EE 1	Saya dapat dengan mudah mempelajari penggunaan sistem informasi ini.					
EE 2	Ketika saya melakukan kesalahan, maka saya bisa dengan cepat dan mudah memperbaiki hal tersebut.					
EE 3	Saya dapat dengan mudah memahami fungsi-fungsi yang ditawarkan dalam sistem informasi ini.					
EE 4	Saya dapat dengan mudah mamahami prosedur pengoperasian sistem informasi ini.					

EE 5	Informasi yang disediakan sistem informasi ini mudah untuk dipahami.					
EE 6	Tampilan dan fungsi-fungsi dari sistem informasi ini mudah untuk dipahami.					
<i>Behavioral Intention</i>						
BI 1	Saya tertarik untuk menggunakan sistem informasi ini kedepannya karena mudah digunakan dan dapat meningkatkan kinerja saja.					
BI 2	Tugas saya menjadi lebih ringan dengan adanya bantuan sistem informasi ini sehingga saya ingin menggunakan sistem tersebut kedepannya.					
BI 3	Saya ingin menggunakan sistem tersebut kedepannya karena sistem ini dapat mengerjakan pekerjaan saya secara lebih efektif dan efisien.					
BI 4	Saya ingin menggunakan sistem ini untuk membantu pekerjaan saya dalam waktu jangka panjang.					

BI 5	Saya percaya dengan adanya sistem informasi ini data yang disajikan akan lebih akurat dan kinerja saya akan menjadi lebih maksimal.					
------	---	--	--	--	--	--

Tabel 3. 3: Tabel Kuesioner dengan Menggunakan *Numerical Scale*

3.7 Metode Penelitian

3.7.1 Metode Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1.1 Uji Validitas

Suatu instrumen dinyatakan valid jika mampu untuk mengukur dan menyediakan data yang dibutuhkan secara tepat. Validitas itu sendiri mengarah pada ketepatan interpretasi antara data yang didapatkan dari instrumen untuk mencapai tujuan tertentu (Winarno, 2013). Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS untuk melakukan uji validitas. Menurut Arikunto (2009) dalam (Putriana, 2013), setelah selesai menghitung r_{hitung} maka hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan taraf signifikan yang digunakan sebesar 0,05 (5%). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid, dan sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Winarno, 2013), reliabilitas digunakan untuk menggambarkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan baik digunakan untuk pengumpulan suatu data. Uji reliabilitas pada penelitian ini akan menggunakan rumus *alpha* dengan bantuan program SPSS. Menurut Arikunto (2009) dalam

(Putriana, 2013), setelah selesai menghitung r_{hitung} maka hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan reliabel, dan sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak reliabel.

3.7.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem informasi yang akan digunakan adalah menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) yang terdiri dari 6 tahap utama, yaitu (1) Perencanaan, (2) Analisis, (3) Perancangan secara logika, (4) Perancangan secara fisik, (5) Implementasi, (6) Pemeliharaan. Metode ini akan membantu penulis dalam melakukan pengembangan dan pemodelan sistem informasi yang sesuai dengan kondisi, kriteria, dan kebutuhan dari PT. Ricky Mumbul Daya. Berikut ini adalah tahapan yang akan dilakukan:

1. Perencanaan

Pada tahap ini penulis akan mengumpulkan segala informasi yang berkaitan dengan perjalanan *salesman* pada PT. Ricky Mumbul Daya, seperti prosedur yang dilakukan dan alur data yang dimiliki. Setelah itu penulis akan menentukan keunggulan dan kelemahan dari sistem yang sudah ada serta sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan sistem informasi ini.

2. Analisis

Setelah mengumpulkan informasi, menentukan sasaran, dan tujuan, penulis akan menganalisa kebutuhan dari sistem informasi yang akan dikembangkan dan diterapkan di PT. Ricky Mumbul Daya. Dari tahap analisis ini penulis dapat menyimpulkan modul-modul utama yang akan diterapkan di dalam sistem informasi tersebut, yaitu model perhitungan biaya dan pendapatan perjalanan

salesman, pencatatan atas biaya dan pendapatan perjalanan *salesman*, pembuatan daftar tagih *sales*, dan pembuatan laporan kinerja *salesman*.

3. Perancangan secara logika

Setelah melakukan tahap analisis, penulis dapat mulai untuk melakukan perancangan sistem secara logika dimana penulis akan membuat *flowchart diagram*, *activity diagram*, *use case diagram*, *entity relationship diagram*, dan *data flow diagram*. Diagram-diagram tersebut dapat membantu penulis dalam menentukan alur proses dan alur data dari sistem yang akan dibuat.

4. Perancangan secara fisik

Tahap ini digunakan untuk menentukan berbagai *tools* yang akan digunakan penulis dalam membuat sistem informasi berbasis *website*, diantaranya adalah PHPMyAdmin-MySQL (*database*), *Hypertext Preprocessor* atau PHP (bahasa pemrograman), *framework Laravel*, dan *Bootstrap*. Selain itu, tahap ini juga digunakan untuk membuat rancangan dari tampilan sistem yang akan dibuat.

5. Implementasi

Setelah sistem telah selesai dibuat maka sistem tersebut akan diuji coba pada PT. Ricky Mumbul Daya. Jika dirasa sudah sesuai dengan yang diharapkan maka sistem tersebut dapat langsung diaplikasikan untuk membantu kegiatan operasi perusahaan khususnya untuk aktivitas perjalanan *salesman*.

6. Pemeliharaan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang bertujuan untuk memelihara dan memperbarui secara berkala sistem yang telah diimplementasikan. Tahap pemeliharaan ini dapat dilakukan oleh penulis ataupun pihak pegawai IT (*information Technology*) dari PT. Ricky Mumbul Daya.

3.8 Teknik Analisis Data (Statistika Deskriptif)

Statistika deskriptif adalah suatu teknik analisis yang mendasar guna menggambarkan data secara umum. Teknik ini berperan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh apa adanya tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Tahap analisis yang dilakukan meliputi: (1) menetapkan kriteria kategorisasi, (2) menghitung nilai statistik deskriptif, dan (3) mendeskripsikan variabel tersebut (Kusnendi) (dalam Nurhalimah, 2017). Penyajian data yang dilakukan dapat dalam bentuk tabel, grafik, diagram, perhitungan mean, median, modus, prosentase, standar deviasi dan lain sebagainya.

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut (Nuryadi et al., 2017), uji normalitas merupakan suatu prosedur untuk melihat apakah suatu data yang digunakan berasal dari populasi terdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal itu sendiri adalah distribusi simetris dengan mean, median, modus berada dipusat. Jika data yang ada berdistribusi normal maka akan menggunakan perhitungan statistik parametrik dan jika tidak normal maka menggunakan perhitungan statistik non-parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Liliefors dengan bantuan program *SPSS*. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka variabel penelitian berdistribusi normal, dan jika lebih kecil dari 0,05 maka tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear merupakan salah satu teknik yang dipakai untuk mendapatkan model hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih

variabel independen. Sedangkan dalam analisis regresi linear sederhana yang digunakan hanya satu variabel independen saja (Harlan, 2018). Arti kata sederhana yang dimaksud adalah di dalam proses analisis hanya melibatkan dua variabel saja, yaitu 1 variabel yang mempengaruhi dan 1 variabel yang dipengaruhi. Dan arti kata linear adalah asumsi bahwa hubungan antara kedua variabel yang akan dianalisis menunjukkan hubungan linear. Oleh sebab itu persamaan regresi linear sederhana yang akan digunakan adalah sebagai berikut:(Nuryadi et al., 2017)

$$BI = a + b PE \text{ dan } BI = a + b EE$$

Keterangan: a = konstanta
 b = koefisien regresi
 BI = *Behavioral Intention*
 PE = *Performance Expectancy*
 EE = *Effort Expectancy*

Dengan metode jumlah kuadrat terkecil, nilai konstanta (a) dan koefisien regresi (b) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum PE BI - \sum PE \sum BI}{n \sum PE^2 - (\sum PE)^2} \text{ dan } b = \frac{n \sum EE BI - \sum EE \sum BI}{n \sum EE^2 - (\sum EE)^2}$$

Keterangan: n = jumlah data

$$a = \overline{BI} - b \overline{PE} \text{ dan } a = \overline{BI} - b \overline{EE}$$

Keterangan: \overline{BI} = nilai BI rata-rata

\overline{PE} = nilai PE rata-rata

\overline{EE} = nilai EE rata-rata

Nilai BI, PE, dan EE rata-rata tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\overline{BI} = \frac{\sum BI}{n}; \overline{PE} = \frac{\sum PE}{n}; \overline{EE} = \frac{\sum EE}{n}$$

3.9.3 Uji Koefisien Korelasi (r)

Pada umumnya analisis regresi dilakukan bersamaan dengan analisis koefisien korelasi (r). Uji ini memiliki fungsi untuk menghitung seberapa besar hubungan yang ada antara variabel bebas (*Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy*) terhadap variabel terikat (*Behavioral Intention*). Nilai koefisien korelasi memiliki rentang antara - 1.00 hingga + 1.00, jika nilai r semakin mendekati angka +1.00 maka dapat dikatakan jika hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat semakin kuat dan juga berlaku sebaliknya.

3.9.4 Uji Koefisien Determinasi (r²)

Uji ini memiliki fungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model regresi dalam menjelaskan atau menerangkan variasi dari variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya variabel bebas yaitu *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy* terhadap variabel terikat yang digunakan yaitu *Behavioral Intention*. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 (nol) hingga 1 (satu). Jika nilai r² mendekati angka 0 maka kemampuan model regresi yang dipakai untuk menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, dan jika semakin dekat dengan angka 1 maka semakin kuat.

3.10 Pengujian Hipotesis (Uji t)

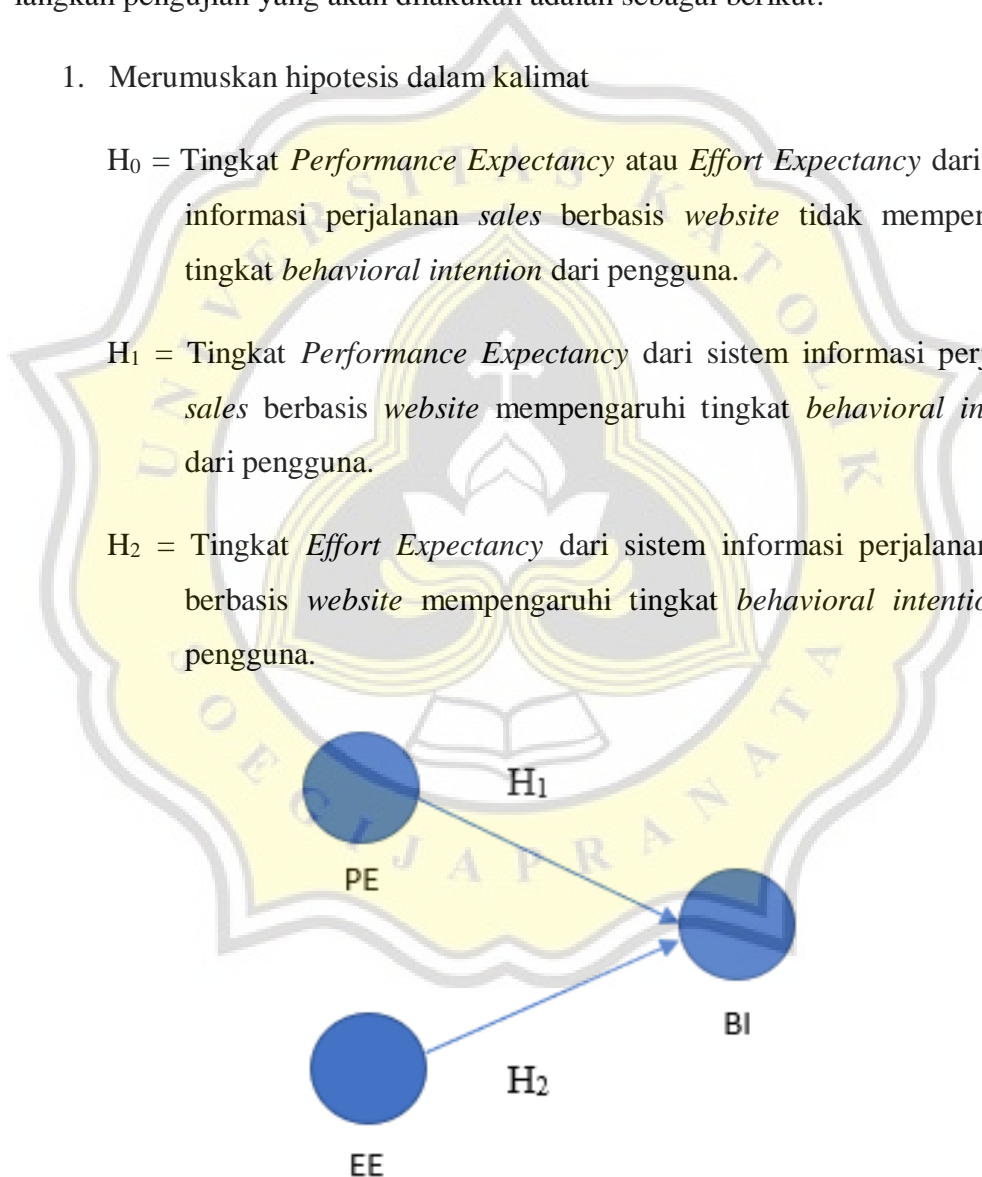
Menurut Priyatno (dalam Putriana, 2013), pengujian hipotesis (uji t) adalah pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat suatu hubungan yang signifikan atau tidak antar variabel yang ada. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan uji dua arah pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Langkah-langkah pengujian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis dalam kalimat

H_0 = Tingkat *Performance Expectancy* atau *Effort Expectancy* dari sistem informasi perjalanan *sales* berbasis *website* tidak mempengaruhi tingkat *behavioral intention* dari pengguna.

H_1 = Tingkat *Performance Expectancy* dari sistem informasi perjalanan *sales* berbasis *website* mempengaruhi tingkat *behavioral intention* dari pengguna.

H_2 = Tingkat *Effort Expectancy* dari sistem informasi perjalanan *sales* berbasis *website* mempengaruhi tingkat *behavioral intention* dari pengguna.



Gambar 3. 1: Model Hipotesis

2. Merumuskan hipotesis dalam statistik

H_1 dan H_0 dalam statistik (X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y):

$H_1: \rho \neq 0$

$H_0: \rho = 0$

3. Menentukan tingkat signifikansi (α)

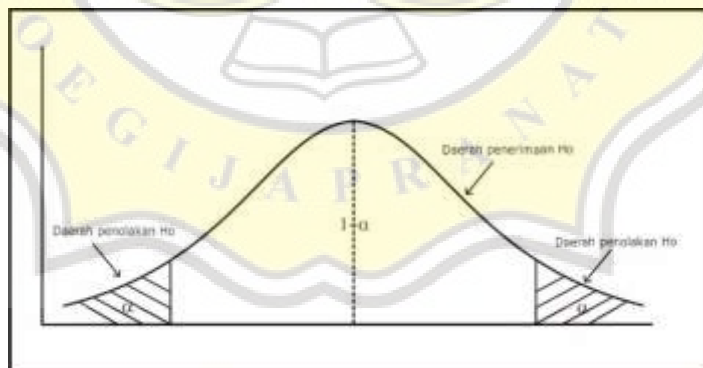
Tingkat signifikansi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$ (5%).

4. Menghitung nilai t hitung menggunakan rumus: $t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

5. Menentukan daerah penolakan H_0

Bentuk pengujian yang menggunakan uji t dua arah.

- H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-(t_{\text{hitung}}) < -(t_{\text{tabel}})$, maka H_1 diterima
- H_0 diterima jika $-(t_{\text{hitung}}) < t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_1 ditolak



Gambar 3. 2: Contoh Grafik Pengujian Dua Arah

Sumber: google.com

6. Menentukan t tabel (menggunakan tabel uji t)

Tabel uji t untuk $\alpha = 0,05$ (5%) dan derajat kebebasan (df) = $n - k$.

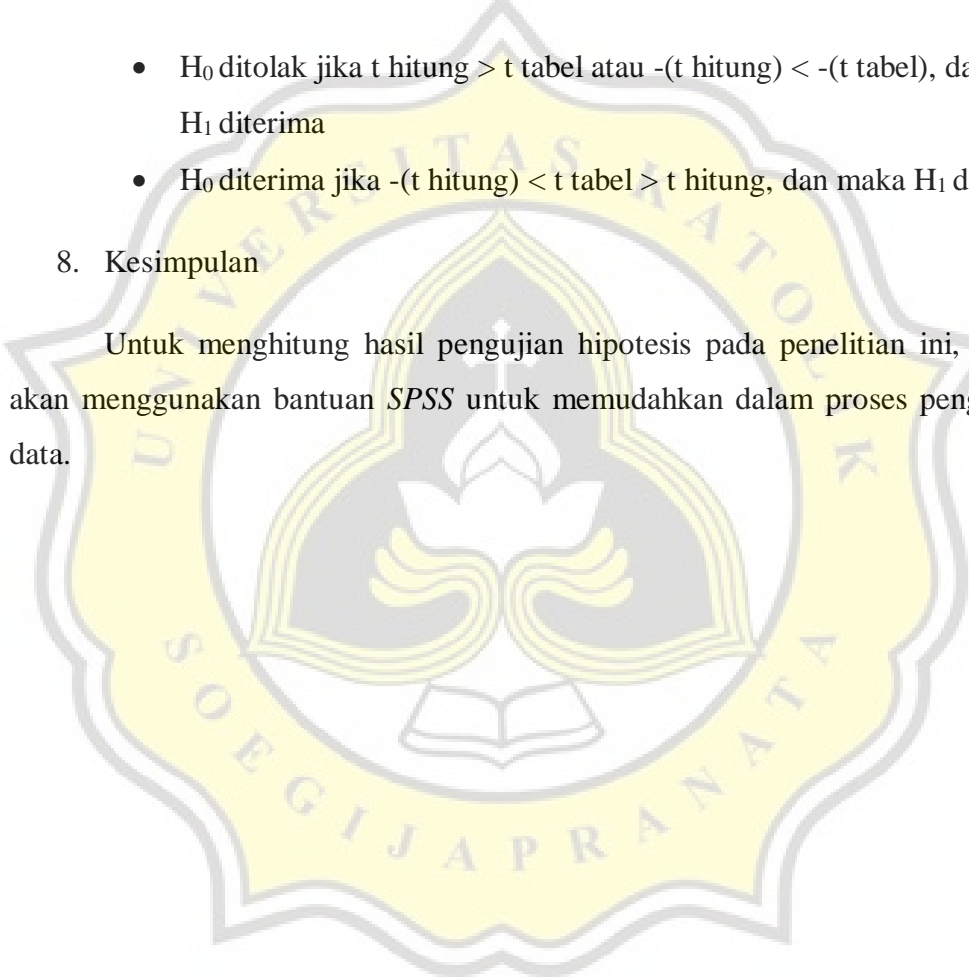
(n = jumlah sampel/pengukuran dan k adalah jumlah variabel (variabel bebas + variabel terikat)).

7. Kriteria pengujian nilai t hitung dan t tabel

- H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-(t \text{ hitung}) < -(t \text{ tabel})$, dan maka H_1 diterima
- H_0 diterima jika $-(t \text{ hitung}) < t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, dan maka H_1 ditolak

8. Kesimpulan

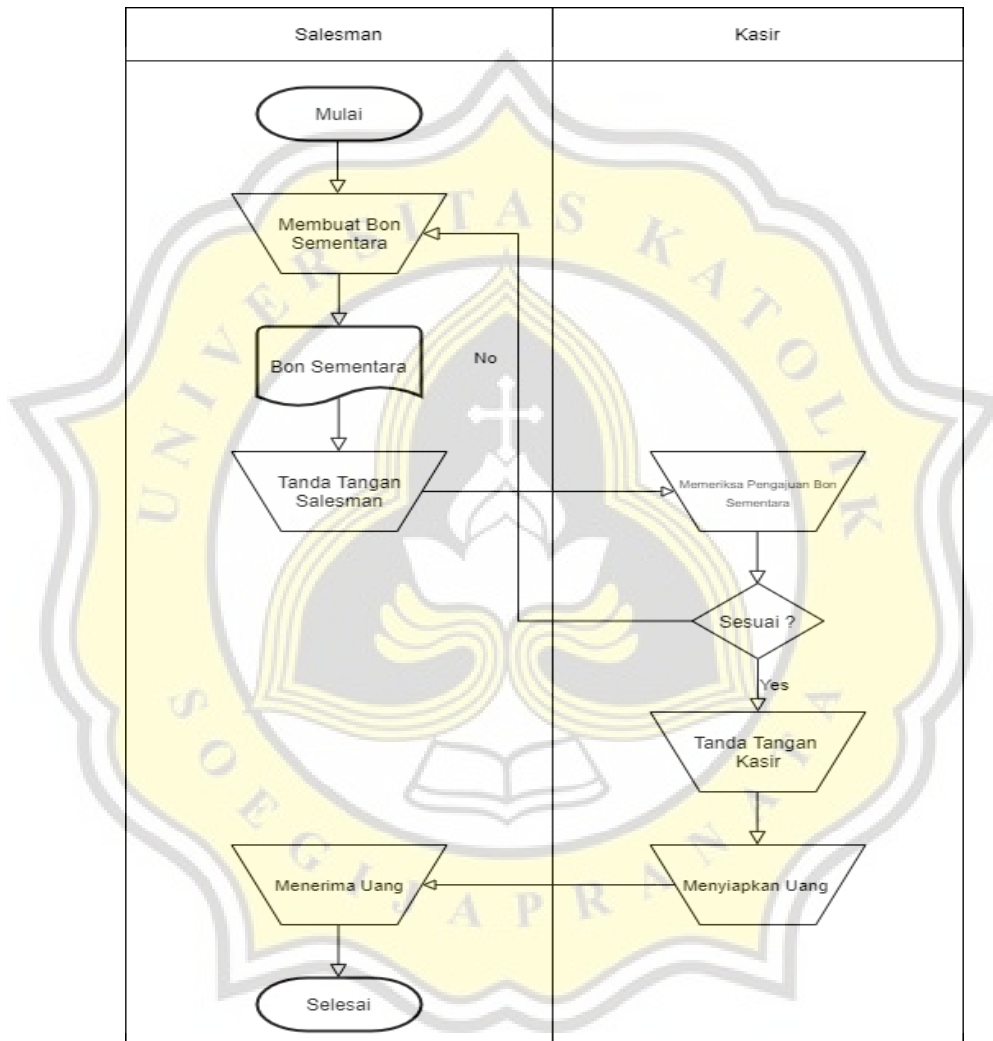
Untuk menghitung hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, penulis akan menggunakan bantuan *SPSS* untuk memudahkan dalam proses pengolahan data.



3.11 Flowchart Diagram Perusahaan

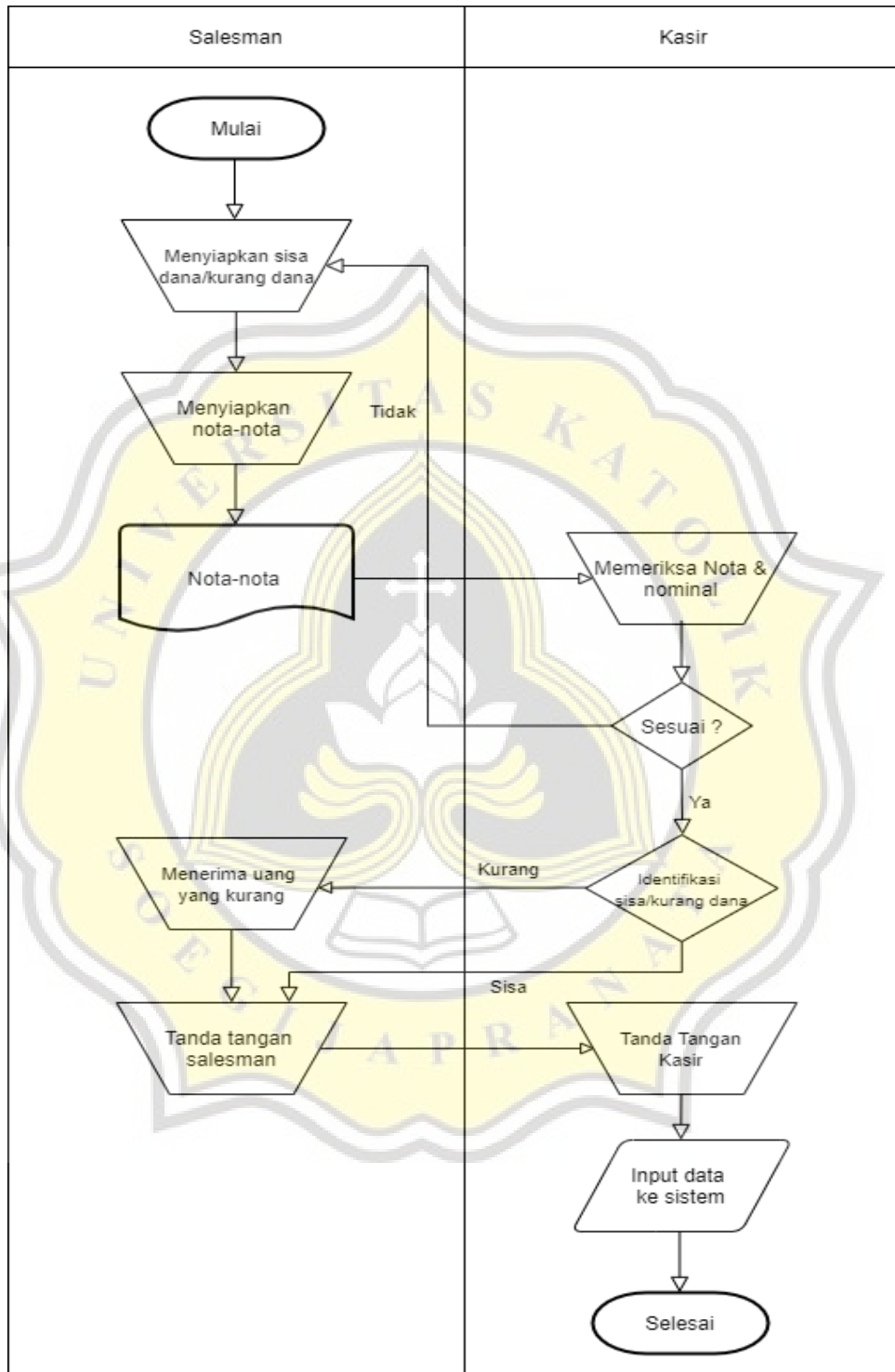
Berikut ini (gambar 3. 3 – gambar 3. 7) adalah *flowchart diagram* yang digunakan oleh perusahaan:

a. Pembuatan Bon Sementara



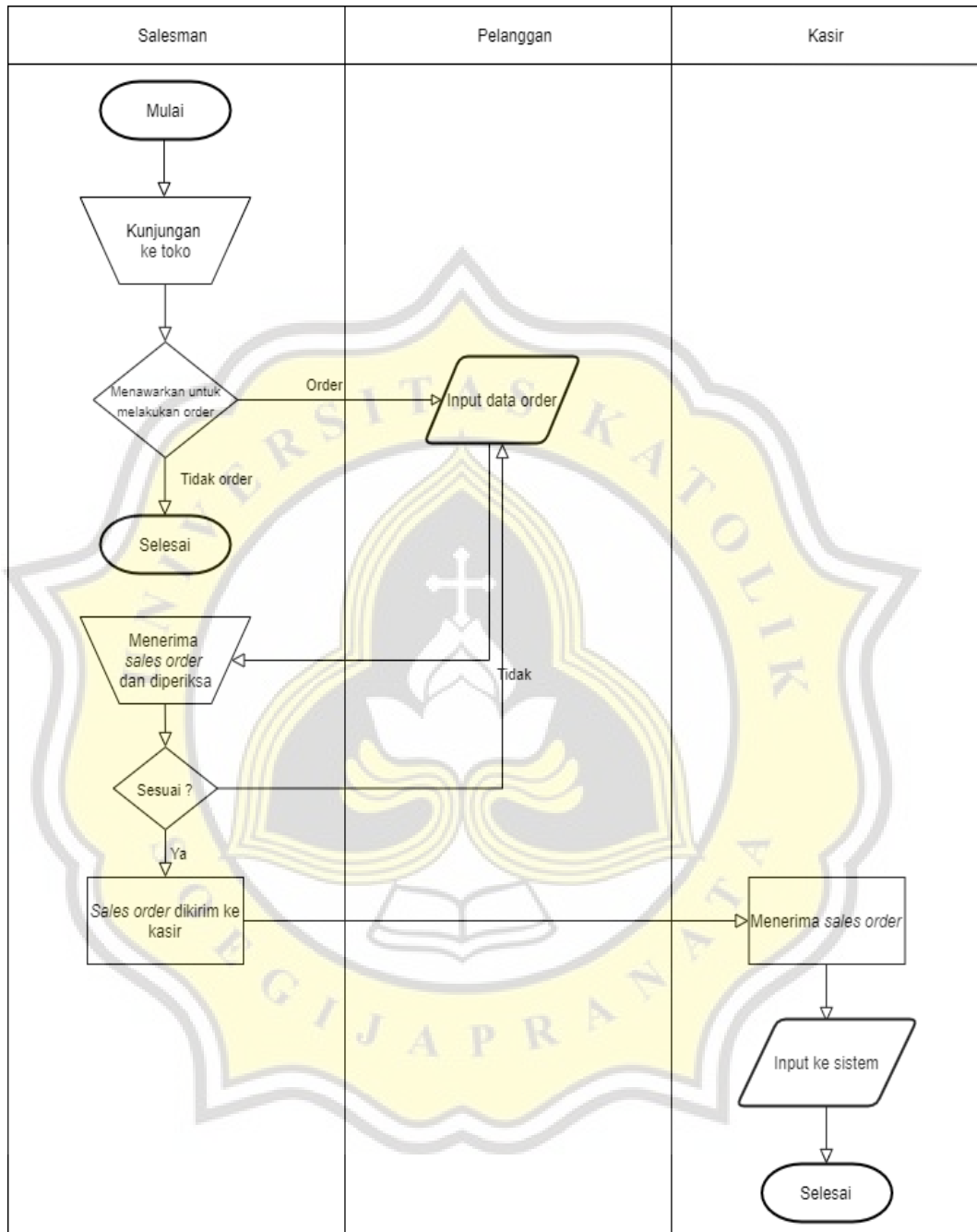
Gambar 3. 3: *Flowchart Diagram* Pembuatan Bon Sementara

b. Penyelesaian Bon Sementara



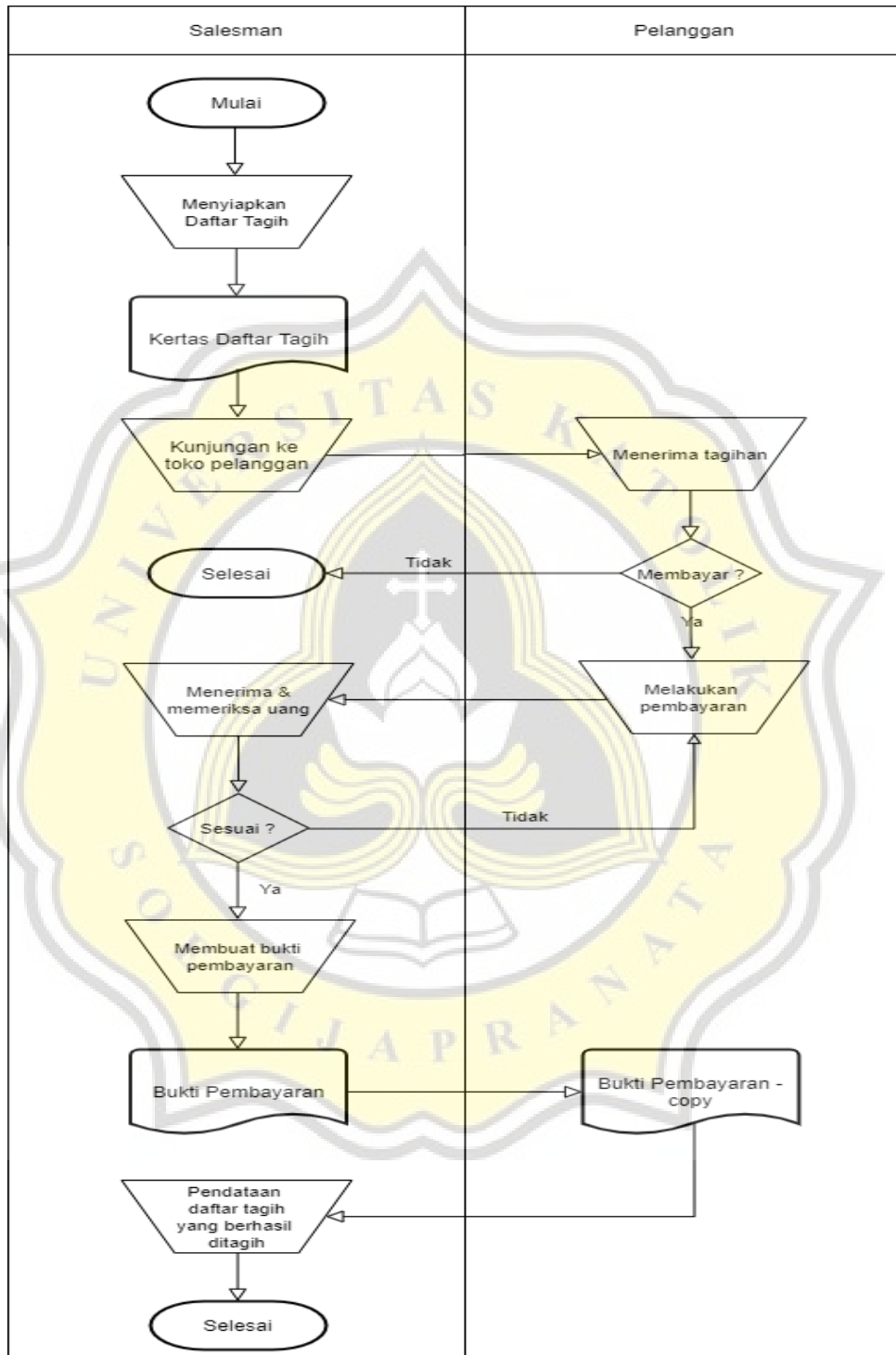
Gambar 3. 4: Flowchart Diagram Penyelesaian Bon Sementara

c. Pembuatan Daftar Tagih



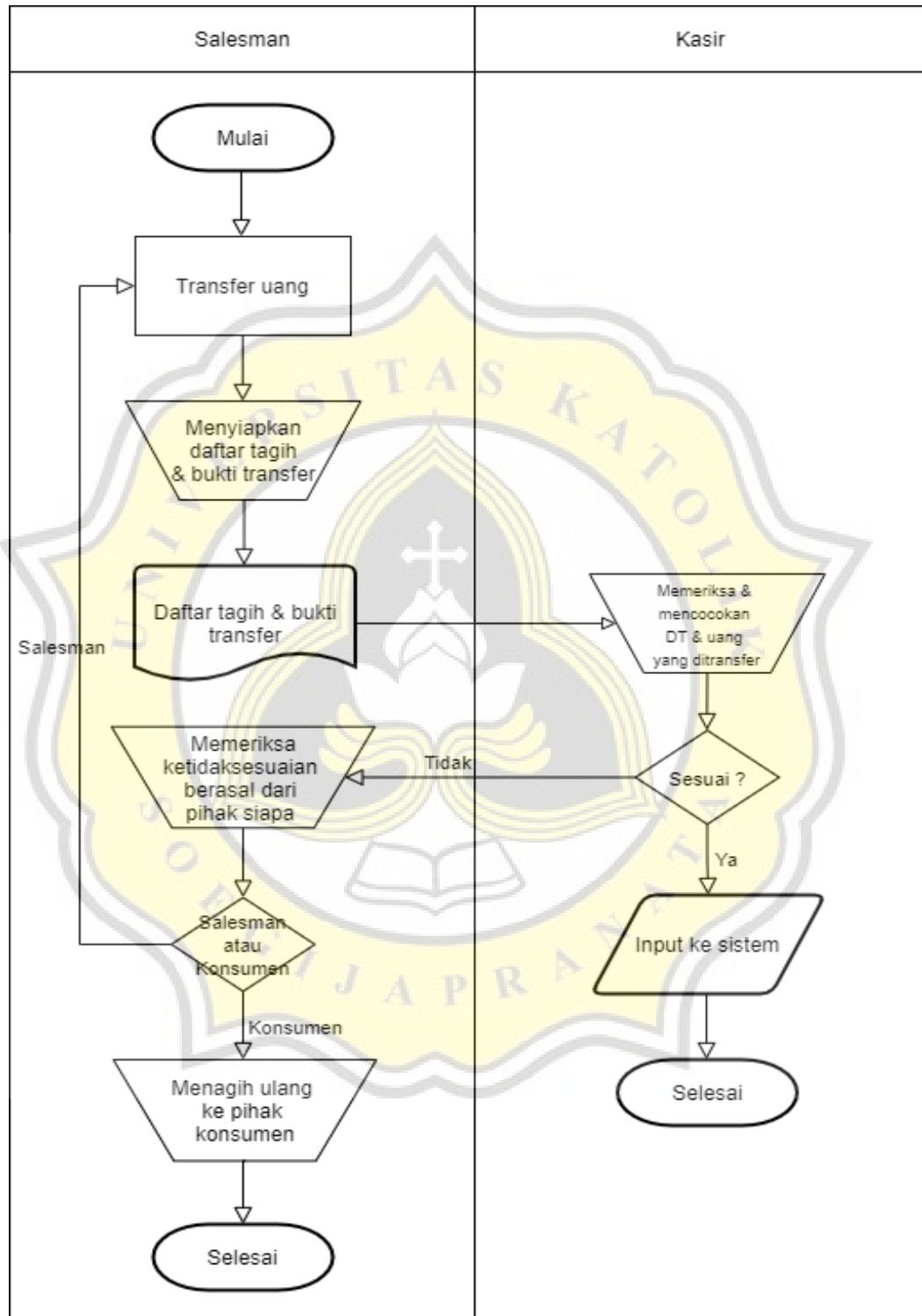
Gambar 3. 5: Flowchart Diagram Pembuatan Daftar Tagih

d. Penagihan Daftar Tagih



Gambar 3. 6: Flowchart Diagram Penagihan Daftar Tagih

e. Pencatatan Pendapatan



Gambar 3. 7: Flowchart Diagram Pencatatan Pendapatan